

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

Pada bab ini berisi simpulan, implikasi dan rekomendasi yang berkaitan dengan “Peran Guru dalam Mencegah *Stunting* pada Anak Usia Dini”

#### **4.1 Simpulan**

##### **4.1.1 Pengetahuan Guru Mengenai *Stunting***

Berdasarkan hasil analisis data, peneliti menyimpulkan bahwa pengetahuan guru mengenai pengertian *stunting*, faktor penyebab dan dampak *stunting* masih kurang. Hal tersebut dilatarbelakangi oleh tingkat pendidikan dari masing – masing guru dan kurangnya informasi yang beredar di daerah tersebut. Pengetahuan guru mengenai peran guru yang turut andil dalam pencegahan *stunting* pun masih beragam setengah dari responden menjawab peran guru penting dan setengah dari responden beranggapan bahwa peran guru belum atau tidak dibutuhkan. Selain itu, dari jawaban responden di beberapa wawancara dapat dilihat bahwa kurang meratanya tingkat parenting kepada orang tua mengenai program pencegahan *stunting* di sekolah khususnya di daerah Kabupaten Tasikmalaya, sehingga setengah dari responden tidak mengetahui dengan jelas gambaran dari program pencegahan *stunting*.

##### **4.1.2 Peran Guru Dalam Mencegah *Stunting***

Berdasarkan hasil analisis data, peneliti menyimpulkan bahwa program pencegahan *stunting* sudah dilaksanakan dengan baik di dua lokasi penelitian dan kegiatan yang dilakukan lengkap sesuai dengan panduan yang ada, seperti melakukan deteksi dini, pemberian makanan tambahan, dan parenting mengenai *stunting* pada orang tua. Pihak sekolah bahkan bekerjasama dengan pihak orang tua dan puskesmas dalam menjalankan program tersebut. Dan di dua lokasi sisanya peneliti menyimpulkan bahwa program pencegahan yang dijalankan masih belum terlaksana dengan penuh. Hal tersebut dapat dilihat dari jawaban responden. Kedua sekolah tersebut memang sudah menjalankan kegiatan deteksi dini pada anak di

waktu yang sudah ditentukan. Namun untuk kegiatan lainnya masih sukar dilaksanakan karena keterbatasan yang ada.

#### **4.1.3 Kendala Dalam Melaksanakan Program Pencegahan *Stunting***

Berdasarkan hasil analisis data, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat kendala dari semua sekolah yang menjadi lokasi penelitian. Sekolah pertama, kedua dan keempat mengalami kendala pada dana yang kurang memadai untuk melaksanakan berbagai kegiatan pencegahan *stunting*, kecuali deteksi dini. Sekolah ketiga mengalami kendala orang tua yang kurang kooperatif, beberapa dari orang tua murid kerap sulit di ajak untuk bekerja sama dalam kegiatan pencegahan *stunting*, salah satunya yaitu parenting, ketidak hadirannya orang tua tersebut kebanyakan dikarenakan oleh kesibukan dalam bekerja. Sekolah keempat

#### **4.1.4 Upaya Mengatasi Kendala Dalam Pencegahan *Stunting***

Terlepas dari kendala yang dihadapi oleh para guru, tentunya mereka sudah melakukan upaya guna mengatasi kendala tersebut. Sekolah pertama mengatasi kendala keterbatasan dana dan parenting dengan menyelipkan pada sesi ceramah mingguan dan mengadakan kegiatan makan bersama. Sekolah kedua mengatasi kendala keterbatasan dana dengan mengadakan jadwal makan bersama dengan menu sesuai dengan keinginan anak. Sekolah ketiga mengatasi kendala orang tua yang kurang kooperatif dengan selalu mengajak seluruh orang tua baik yang aktif mengikuti atau pun tidak dan selalu berusaha membuat catatan hasil parenting untuk dibagikan kepada orang tua yang tidak dapat hadir dalam kegiatan parenting. Sekolah keempat mengatasi kendala keterbatasan dana dengan meminimalkan pengeluaran pembelian bahan makanan, memanfaatkan kolam ikan dekat sekolah, dan menambahkan dana dari sekolah untuk menambah kekurangan setiap akan melaksanakan kegiatan pemberian makanan tambahan.

## 4.2 Implikasi

Dengan mengacu pada hasil dan kesimpulan sebagaimana di kemukakan di atas, implikasi penelitian bagi bidang pendidikan, khususnya dalam pelaksanaan pencegahan stunting oleh guru seyogyanya dapat lebih memahami mengenai permasalahan stunting bagi anak usia dini, agar penanganan yang dilakukan nantinya jika terjadi dalam lingkungan sekolah dapat dilakukan secara cepat, tepat, dan tanggap. Selain itu, pihak sekolah sekolah sebaiknya berkoordinasi dengan pihak puskesmas agar pelaksanaan pencegahan stunting dapat terlaksana dengan baik.

## 4.3 Rekomendasi

Secara keseluruhan penelitian ini belum menganalisis lebih dalam dan terfokus pada setiap poin pembahasan mengenai pengetahuan dan peran guru dalam mencegah stunting karena berbagai keterbatasan. Maka dari itu, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti beberapa memberikan rekomendasi terkait penelitian ini:

5.3.1 Bagi pihak sekolah, kepala sekolah diharapkan menyediakan fasilitas yang memadai untuk melaksanakan pencegahan stunting bagi anak. Memberikan kesempatan bagi guru untuk mendapatkan pelatihan dan edukasi mengenai stunting.

5.3.2 Bagi guru, diharapkan mengkaji lebih dalam mengenai berbagai macam permasalahan anak usia dini, terutama mengenai stunting pada anak. Melakukan kolaborasi dengan berbagai pihak, seperti puskesmas, posyandu, dan orang tua siswa.

5.3.3 Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih mendalam dan berfokus pada satu kegiatan sehingga di akhir penelitian kelak peneliti dapat berdiskusi dan memberikan saran kepada pihak sekolah terutama terkait peran guru dalam pencegahan stunting.